

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dan menguji secara parsial Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Pada penelitian ini digunakan *software Eviews versi 9* untuk mendapatkan hasil uji yang dilakukan. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya tingkat struktur modal akan diikuti dengan bertambahnya beban bunga sehingga laba perusahaan menurun dan beban pajaknya juga menurun. Hal ini membuat perusahaan untuk memutuskan tidak melaksanakan *tax avoidance* (lihat pada tabel 4.22).
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya profitabilitas perusahaan berdampak pada keputusan untuk melakukan *tax avoidance*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi akan berdampak pada peningkatan beban pajak perusahaan. Beban pajak merupakan salah satu beban yang memberatkan

perusahaan dan harus dibayarkan oleh perusahaan. Oleh sebab itu dikarenakan perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal maka perusahaan akan mencari segala cara untuk meminimalkan beban pajak tersebut (lihat pada tabel 4.22).

3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya tingkat struktur modal maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena meningkatnya struktur modal kemakmuran perusahaan juga tinggi, yang dimana tingkat kecukupan sumber dana yang dimiliki perusahaan sebagai bentuk sinyal keputusan dalam membayar dividen (lihat pada tabel 4.23).
4. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik di masa depan serta akan dianggap investor sebagai jaminan untuk mendapatkan kembali atas saham yang dimiliki, sehingga akan memicu daya tarik investor untuk meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Nilai perusahaan juga akan meningkat apabila permintaan terhadap saham perusahaan meningkat (lihat pada tabel 4.23).
5. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *tax avoidance* akan menurunkan nilai perusahaan, karena

tingkat kontingensi yang dimiliki perusahaan masih tinggi sehingga respon pasar menurun. Aktivitas *tax avoidance* menimbulkan sudut pandang yang berbeda dari para investor, yang dimana apabila perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak dianggap telah mengurangi kandungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangannya yang mana hal ini menjadi penyebab utama menurunnya nilai perusahaan (lihat pada tabel 4.23).

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, maka keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencangkup pada perusahaan sektor energi yang ruang lingkupnya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat direalisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu struktur modal dan profitabilitas.

5.3 Implikasi Manajerial

Hasil temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi penting dalam pengembangan *signalling theory*.

1. Struktur modal berdasarkan temuan empiris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini membuktikan bahwa struktur

modal memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan tidak melakukan aktivitas *tax avoidance*. Sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi pengembangan *signalling theory*.

2. Struktur modal berdasarkan temuan empiris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini membuktikan bahwa struktur modal memberikan kontribusi terhadap sinyal yang diberikan kepada investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi pengembangan *signalling theory*.
3. Profitabilitas berdasarkan temuan empiris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini membuktikan bahwa profitabilitas memberikan kontribusi terhadap sinyal yang diberikan kepada investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi pengembangan *signalling theory*.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Khususnya perusahaan sektor energi disarankan untuk lebih dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Untuk lebih bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk menambah periode waktu penelitian yang lebih panjang agar menambah jumlah data dan menghasilkan penelitian yang lebih baik, karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya 40 sampel.
- b. Dan juga disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan lain sebagainya. Agar jauh lebih baik lagi untuk di uji.

